

## PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SEKOLAH DASAR DI DESA LEUWISADENG

Septy Achyanadia<sup>1</sup>, Nopiar Prahmawati<sup>2</sup>

Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan<sup>1</sup>

[septy.achyanadia@uika-bogor.ac.id](mailto:septy.achyanadia@uika-bogor.ac.id)

Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>2</sup>

### Abstrak

Salah satu misi Kabupaten Bogor dalam mencapai visinya sebagai kabupaten termaju di Indonesia yaitu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil survey di wilayah Desa Leuwisadeng, Kec Leuwisadeng Kab Bogor ditemukan fakta bahwa pendidikan kurang menjadi perhatian dari masyarakat, dimana pendidikan paling tinggi yaitu hanya sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) serta masih terdapat warga yang buta huruf. Diperlukan upaya program keaksaraan fungsional dan peningkatan kompetensi profesional guru khususnya di desa leuwisadeng. Realisasi program yang dilaksanakan meliputi program keaksaraan fungsional, taman bacaan masyarakat, dan pelatihan penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, diharapkan melalui program tersebut dapat memberikan manfaat yang signifikan khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah Desa Leuwisadeng

**Kata Kunci:** *Keaksaraan Fungsional, Kompetensi Profesional*

### Pendahuluan

Kabupaten Bogor merupakan salah satu kabupaten besar di wilayah Jawa Barat. Wilayah Kabupaten Bogor memiliki luas  $\pm$  298.838,31 Ha dan pada tahun 2017 memiliki jumlah penduduk sebesar 5,7 juta jiwa. Berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk, Kabupaten Bogor memiliki potensi menjadi Kabupaten yang maju dalam berbagai aspek kehidupan. Sehingga Kabupaten Bogor memiliki visi “Kabupaten Bogor Menjadi Kabupaten Termaju di Indonesia”.

Upaya perbaikan terus dilakukan untuk mencapai visi tersebut di atas, diantaranya yaitu perbaikan pada sektor pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang kemajuan suatu bangsa. Seperti yang dinyatakan oleh mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed

Joesoef dalam Kompas.com (2011) “Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa, tidak ada bangsa yang maju yang tidak didukung pendidikan yang kuat”.

Salah satu misi Kabupaten Bogor dalam mencapai visi tersebut yaitu “meningkatkan aksesibilitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan kesehatan”, dimana sasaran capaian misi tersebut 3 diantaranya yaitu: 1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas serta kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan; 2) Meningkatnya mutu pengelolaan pendidikan; dan 3) Meningkatnya angka melek huruf (AMH) masyarakat. (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bogor tahun 2013-2018)

Berdasarkan hasil survey di wilayah Desa Leuwisadeng, Kec Leuwisadeng Kab Bogor ditemukan fakta bahwa pendidikan kurang menjadi perhatian dari masyarakat, dimana pendidikan paling tinggi yaitu hanya sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) serta masih terdapat warga yang buta huruf. Hal tersebut diantaranya dikarenakan masih banyak pernikahan di usia dini,

kurangnya tenaga guru yang profesional, sarana prasarana dalam proses pembelajaran masih minim.

Desa Leuwisadeng adalah salah satu desa di wilayah kecamatan leuwisadeng, Kabupaten Bogor. Kecamatan Leuwisadeng mempunyai luas wilayah 3.532,54 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Batas Wilayah

NO	ARAH	BERBATASAN
1	Utara	Sibanteng
2	Barat	Pabangbon
3	Selatan	Sadengkolot
4	Timur	Cibeber 1 dan II

Jumlah Penduduk Desa Leuwisadeng Sampai Tahun 2014 tercatat Sebanyak 73.705 jiwa sebagai berikut:

**Tabel 2.** Jumlah Penduduk

TAHUN	LK	PR	JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
2012	37.364	34.110	71.474	110
2013	37.475	34.465	71.940	109
2014	38.387	35.318	73.705	109

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor

**Tabel 3.** Keadaan Pendidikan

TAHUN	TK		SD		MI		SMP		MTs		SMA		SMK		MA	
	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
2012	0	1	29	1	1	21	3	9	1	6	0	1	0	1	1	4
2013	0	1	29	1	1	19	4	10	1	6	0	1	0	4	1	5
2014	0	5	29	1	1	20	3	10	13	1	0	1	0	4	1	4

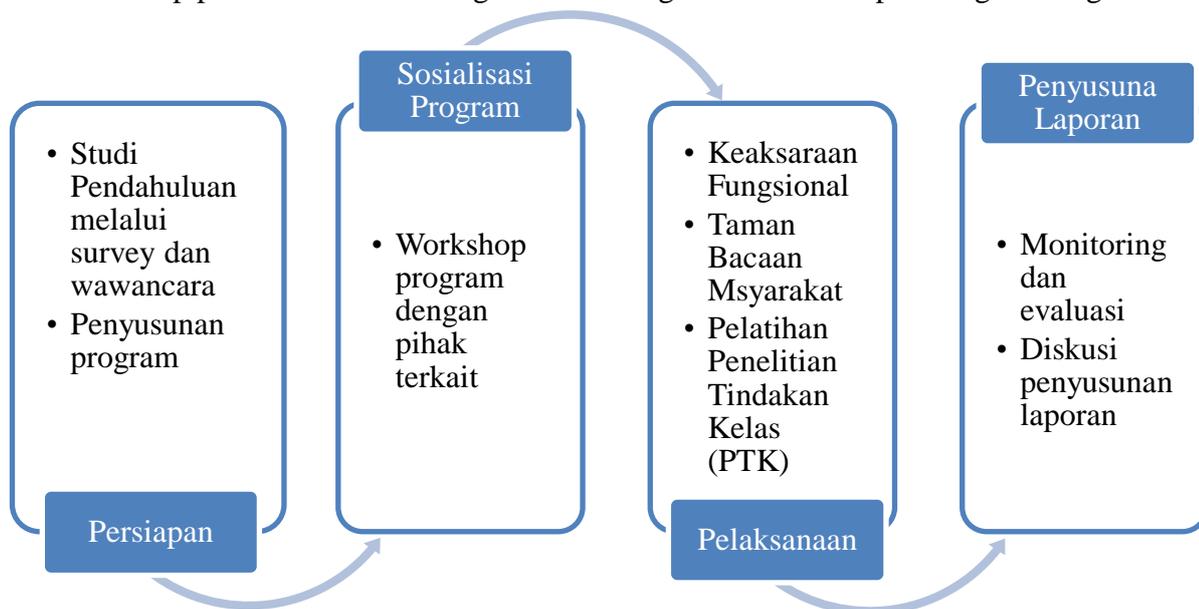
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor

Latar belakang pendidikan di desa ini sebagian besar lulusan Sekolah Dasar (SD), Namun tak sedikit juga yang melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, Pendidikan tertinggi hanya sampai Bangku Sekolah Menengah Atas (SMP). Dikarenakan Mayoritas Penduduk Leuwisadeng memiliki

mata pencaharian Petani, Pedangan, Buruh, Pegawai negeri dan lainnya. Dengan demikian, sejalan dengan visi, misi, sasaran, dan kondisi di atas maka diperlukan upaya program keaksaraan fungsional dan peningkatan kompetensi profesional guru khususnya di desa leuwisadeng

## Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahap pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 1: Metode Pengabdian

## Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 4 minggu dimulai minggu kedua Agustus 2018 sampai dengan minggu pertama September 2018:

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.	Studi Pendahuluan				
2.	Penyusunan Rencana Kegiatan				
3.	Workshop program dengan pihak terkait				
4.	Keaksaraan Fungsional				
5.	Taman Baca Masyarakat				
6.	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)				
7.	Monitoring dan evaluasi				
8.	Diskusi penyusunan laporan				

## Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan pendekatan geografi sosial, dimana pendekatan ini terdiri dari 3 aspek: (1) Keruangan, (2) Kelingkungan, dan (3) Kompleks Wilayah. Ketiga aspek tersebut dilihat dari sudut pandang geografi untuk menganalisis dan bagaimana solusi untuk kehidupan sosial masyarakat desa Kp. Babakan Gunung Wiru. Maka diperlukan strategi dalam pelaksanaannya dengan beberapa pendekatan yang strategis, diantaranya:

- a. Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat.
- b. Pendekatan organisasi, yaitu pendekatan dimana sebagian kegiatan diorganisir dan

bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat yang ada di desa leuwisadeng.

- c. Pendekatan Relegius, yaitu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai agama sebagai basis dari kegiatan, karena pada beberapa program kerja ada yang dilaksanakan di majlis-majlis ta'lim yang dimana sasarannya adalah ibu-ibu atau bapak-bapak, sehingga dalam setiap kegiatan dihubungkan dengan kegiatan unsur keagamaan.
- d. Pendekatan Kekerabatan, artinya bahwa pembinaan yang dilakukan senantiasa dikaitkan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan

## Hasil Realisasi Program

Pelaksanaan kegiatan di desa Leuwisadeng kecamatan leuwisadeng, Tepatnya berada di Kp. Babakan Gunung Wiru Rt 05/07 berjalan lancar sesuai dengan rencana, Adapun Pogram-pogram yang sudah terealisasi adalah sebagai berikut;

- a. Keaksaraan Fungsional

Keaksaraan fungsional merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam rangka

pemberantasan buta huruf khususnya pada warga belajar. Target keaksaraan fungsional yang dilakukan dalam program ini yaitu warga belajar yang belum dapat membaca dan menulis. Pada pelaksanaannya program ini diikuti oleh para ibu bertempat di Posko Kegiatan.



Gambar 2. Keaksaraan Fungsional

b. Taman Baca Masyarakat (TBM)

TBM merupakan salah satu wadah yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kembali minat baca masyarakat tanpa

membedakan status sosial, adat istiadat, tingkat pendidikan dan lain sebagainya. Program ini, dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu bertempat di Posko Kegiatan.



Gambar 3. Taman Baca Masyarakat

c. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Pelatihan PTK yang dilaksanakan bertemakan Meningkatkan Professionalitas Kinerja guru melalui PTK. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah

Meningkatkan kompetensi profesional guru khususnya dalam hal memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan.



Gambar 3. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

## Kesimpulan

Program kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Adapun program yang dimaksud yaitu keaksaraan fungsional, taman bacaan masyarakat, dan pelatihan penelitian tindakan kelas. Diharapkan melalui program yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang

signifikan khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah Desa Leuwisadeng sejalan dengan misi kabupaten bogor. Sebagian besar warga dan guru memberikan apresiasi positif terhadap pelaksanaan program.

## Saran

Berdasarkan Kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Leuwisadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlu adanya kerja sama dan dukungan yang baik dari perangkat desa setempat dengan masyarakat dalam rangka

meningkatkan segala potensi di desa leuwisadeng khususnya akan pentingnya pendidikan bagi masyarakat setempat.

2. Saling bekerjasama para pihak terkait, baik dinas pendidikan, pihak swasta, pemerintahan dan juga kesadaran diri dari masyarakat.

## Daftar Pustaka

Kabupaten Bogor. Kondisi Geografis dan wilayah desa leuwisadeng 2018. Online: <http://kecamatanleuwisadeng.bogorkab.go.id/index.php/multisite/pge/1100>. Di akses pada hari senin 17 September 2018.

Kompas. Daoed Joesoef: Pendidikan Kunci Kemajuan Bangsa. Online: [kompas.com](http://kompas.com),

minggu, 23 Oktober 2011. Di akses pada hari senin 17 September 2018.

Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bogor tahun 2013-2018.

Rosyadi, R. dan Eska P.P. 2018. *Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi* 2018. Bogor: UIKA Press